

**STRATEGI PENGKADERAN RUMAH DA'I DALAM
MENCIPTAKAN DAI BERKUALITAS DI UNIT KEGIATAN
MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana (S1) dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh

AGUNG PRIOLAKSONO

NPM : 1741030043

Jurusan : Manajemen Dakwah (MD)



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1443 H/2021 M**

**STRATEGI PENGKADERAN RUMAH DA'I DALAM
MENCIPTAKAN DAI BERKUALITAS DI UNIT KEGIATAN
MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana (S1) dalam Ilmu Dakwah
dan Ilmu Komunikasi



Pembimbing I : Dr. Hasan Mukmin, MA
Pembimbing II : H.J. Rodiyah, S.AG, MM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1443 H/2021 M**

ABSTRAK

Da'i adalah ujung tombak dari keberhasilan dakwah, keberadaan seorang da'i sangat penting. Da'i merupakan salah satu unsur-unsur dakwah, melakukan dakwah sama dengan mengajak dan menyeru manusia pada keridhaan Allah SWT agar senantiasa melakukan perintahNya dan menjauhi laranganNya. Maka dalam menyeru manusia pada jalan yang benar diperlukan seorang dai yang berkualitas dalam menyampaikan dakwah Islam agar pesan-pesan kebaikan Islam dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Perubahan kehidupan masyarakat yang kini menjadi lebih moderen mengharuskan pengemban dakwah memiliki ketrampilan dalam menguasai mad'u atau target-target dakwah. Dalam hal ini UKM-F Rumah Da'i berupaya menciptakan da'i yang berkualitas dalam kegiatan pengkaderannya.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan sifat penelitian deskriptif. Jumlah populasi 150 anggota, kemudian penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik "purposive sampling" berdasarkan kriteria yang penulis berikan. Sampel yang didapat adalah 4 orang pengurus di UKM-F Rumah Da'i yang terdiri dari 1 orang ketua umum, 1 orang wakil ketua umum, 1 orang ketua bidang kaderisasi dan 1 orang sekretaris umum.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa strategi pengkaderan diawali dengan melakukan kegiatan rekrutmen yaitu dengan cara mensosialisaikan adanya UKM-F Rumah Da'i dengan cara membagikan pamflet kepada mahasiswa baru, atau menguploadnya ke sosial media, ataupun membuka stand pendaftaran. Lalu setelah lolos di tahap seleksi para mahasiswa baru akan ndibagi berdasarkan keahliannya dalam berdakwah, ada yang menjadi da'i, kaligrafi, syahril, qori, dan lainnya. mengikuti program P3 (pendidikan awan, pendidikan menengah, dan pendidikan akhir) setelah itu para kader baru akan mendapatkan pelatihan-pelatihan seperti latihan rutin, pelatihan pembuatan makalah dan proposal, kurikulum Rumah Da'i, Tausiyah pekanan, diskusi rutin isu-isu, bedah kurikulum dakwah, pelatihan khatib dan imam dan safari dakwah, yang akan diberikan

oleh tuor ataupun mentor mereka. Setelah melewati proses tersebut para kader akan diterjunkan kemasyarakat untuk berdakwah secara langsung dan juga mengikuti ajang perlombaan dakwah.

Kata kunci : *Strategi, kaderisasi, dai berkualitas.*



ABSTRACT

Da'i is the spearhead of the success of da'wah, the existence of a da'i is very important. Da'i is one of the elements of da'wah, doing da'wah is the same as inviting and calling people to the pleasure of Allah SWT to always do His command and stay away from His prohibition. So in calling people on the right path, a qualified person is needed in delivering Islamic da'wah so that the messages of Islamic goodness can be well received by the community. Changes in people's lives that are now becoming more modern require proselytizing to have skills in mastering mad'u or da'wah targets. In this case UKM-F Rumah Da'i seeks to create a quality da'i in its wiring activities.

This type of research is field research (field research) with descriptive research properties. The data sources in this study are in the form of people, events or phenomena that occur in the field and also articles that UKM-F Rumah Da'i.

The results of this study explain that the strategy of coding begins by conducting recruitment activities, namely by socializing the existence of UKM-F Rumah Da'i by dividing pamphlets to new students, or uploading them to social media, or opening a registration stand. Then after qualifying in the selection of new students will be divided based on their expertise in preaching, some become da'i, calligraphy, shahril, qori, and others. follow the P3 program (cloud education, secondary education, and final education) after which the new cadres will get trainings such as routine training, training in making papers and proposals, curriculum of Rumah Da'i, Tausiyah week, regular discussion of issues, Surgical curriculum da'wah, khatib and imam training and da'wah safari, which will be given by their tuor or mentor. After passing the process, the cadres will be deployed to the community to preach directly and also participate in the race and the competition.

Keywords: Strategy, cadreization, quality dai.

SURAT PERNYATAAN

Saya ang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agung Priolaksono
NPM : 1741030043
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Pengkaderan Rumah Da’i Dalam Menciptakan Dai Berkualitas Di Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Dakwah Uin Raden Intan Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil penelitian sendiri, bukan diduplikasi ataupun sudaran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *fotenote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini. Maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 08, Agustus 2021
Penulis,



AGUNG PRIOLAKSONO
NPM: 1741030043



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Sekripsi : Strategi Pengkaderan Rumah Da'i Dalam Menciptakan Dai Berkualitas Di Uint Kegiatan Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Raden Intan Lampung

Nama : Agung Priolaksono

Npm : 1741030043

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Telah di periksa dan dikoreksi oleh pembimbing I dan II, Maka dengan itu Pembimbing I dan II Menyetujui untuk di sidangkan dan di pertahankan dalam sidang Munaqosah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, Oktober 2021

Pembimbing I

Dr. Hasan Mukmin, MM
NIP.196104211994031002

Pembimbing II

Hj. Rodiyah, S.Ag, MM
NIP. 197011131995032002

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag
NIP. 1972061619970320



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Strategi Pengkaderan Rumah Da'i Dalam Menciptakan Dai Berkualitas Di Uint Kegiatan Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Raden Intan Lampung** disusun oleh, **Agung Priolaksono NPM: 1741030043**, Program Studi : **Manajemen Dakwah**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal : **Kamis , 14 Oktober 2021.**

TIM PENGUJI

Ketua : M.Husaini, MT  (.....)

Sekretaris : Rouf Tamim, M.Pd.I  (.....)

Penguji I : Dr. Hj. Suslina, M.Ag  (.....)

Penguji II : Dr. Hasan Mukmin, MM  (.....)

Penguji Pendamping : Hj.Rodiyah,S.Ag,MM  (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi


Prof. Dr. F. Khomsanrial Romli, M.Si.

NIDN 196104091990031002



MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.

(QS: Al-Imron ayat 104)



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan bangga, kupersenahkan skripsi ini kepada:

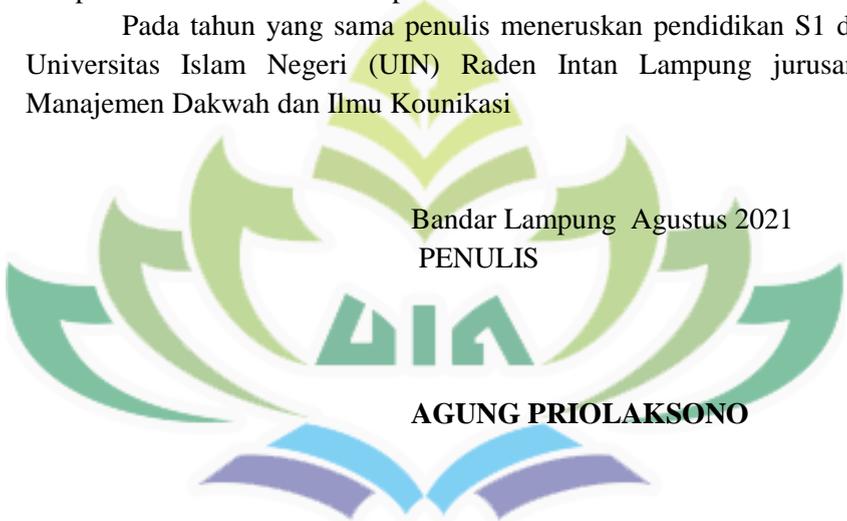
1. Kedua orang tuaku tersayang bapak Tardi dan ibu Jum yang telah mendoakan, mendukung dan mencurahkan kasih sayang serta selalu memberi motivasi, bekerja keras dan selalu mendukungku sehingga aku dapat meraih gelar sarjana, semoga Allah memuliakan mereka di dunia dan akhirat.
2. Kakak kandungku tersayang Agung Wulan Sari yang selalu menyemangatiku dan memberikan semangat agar aku dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
3. Saudara-saudaraku yang telah mendoakan dan dan mendukungku. Semoga Allah memberikan kesehatan serta perlindungan kepada mereka.
4. Teman-teman komunitas Quranic Learning Indonesia yang telah mendoakan dan memberikan semangat dalam melakukan kebaikan. Semoga Allah istiqomahkan kita dalam melakukan kebaikan.
5. Para ustadz dan musyrif Quranc Learning Indonesia zona 1 ustadz Putra, ustadz Esa dan ustadz Eka yang telah membimbing dan mengajarkanku banyak hal. Semoga Allah selalu melindungi dan memberikan Rahmah bagi kita.
6. Teman-teman Manajemen Dakwah B, yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama 4 tahun bersama. Semoga kita sukses dunia dan akhirat.
7. Rekan-rekan jurusan Manajemen Dkwah angkatan 2017, yang telah berjuang bersama menimba ilmu dan menyelesaikan pendidikan ini tepat waktu.
8. Almamaterku tercinta khususnya Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah menjadi sarana menimba ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Agung Priolaksono lahir pada tanggal 02 November 1998 di Solorejo Lampung tengah Agung Priolaksono adalah anak ke dua dari dua saudara dari pasangan Bapak tardi dan Ibu juminem.

Penulis menempuh pendidikan pertama di SDN 01 Banjarejo Lampung Tengan pada 2004 dan lulus pada tahun 2010 dan melanjutkan pendidikan di SMP Bina Putra Lampung tengah pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2013. kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri Simpang Agung Lampung Tengah jurusan IPS pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun yang sama penulis meneruskan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung jurusan Manajemen Dakwah dan Ilmu Kounikasi



Bandar Lampung Agustus 2021

PENULIS

AGUNG PRIOLAKSONO

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT sebagai tempat berlindung, memohon kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“STRATEGI KADERISASI RUMAH DA’I DALAM MENCIPTAKAN DAI BERKUALITAS DI UNIT KEGIATAN MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH UIN RADEN INTAN LAMPUNG”**

Sholawat serta salam semoga senantiasa Allah SWT curahkan kepada suri tauladan semesta alam yakni Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat- sahabatnya serta seluruh umat manusia yang cinta untuk menghidupkan sunnah- sunnah beliau.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari, bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari jasa berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih sempurna kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag, M.Ag selaku Ketua Jurusan dan Bapak M. Husaini, MT selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan
3. Lampung
4. Ibu Hj. Rodiyah S.Ag, MM selaku Pembimbing Akademik I dan Bapak Dr. Hasan Mukmim, MA selaku Pembimbing Akademik II yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan mutiara- mutiara Ilmu serta karyawan perpustakaan dan seluruh civitas

akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

6. Keluarga Besar UKM-F Rumah Da'i Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah bersedia untuk dimintai keterangan tentang data-data yang dibutuhkan dalam skripsi ini. Semoga selalu semangat untuk berdakwah dan semakin erat hubungan kekeluargaannya.
7. Teman-teman yang sudah seperti saudara dan senantiasa menemani penulis untuk berjuang menyelesaikan studi ini.
8. Agung Pratama selaku ketua umum UKM-F Rumah Da'i, Teguh Agusmin selaku wakil ketua umum UKM-F Rumah Da'i, Khoirul Mahmudin selaku ketua bidang kaderisasi, Misalia Sari sekertaris umum UKM-F Rumah Da'i, Dina Nur Atika selaku alumni dan pelatih UKM-F Rumah Da'i.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan secara rinci, yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini.
10. Almamater tercinta khususnya Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah menjadi sarana tempat untuk menimba.

Tidak ada sesuatu yang spesial yang dapat diberikan sebagai tanda terimakasih melainkan do'a, semoga kebaikan-kebaikan yang telah diberikan semua pihak tercatat sebagai amal jariyah. Tiada gading yang tak retak, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis butuhkan, demi perbaikan penulisan karya ilmiah dikemudian hari.

Bandar Lampung, Agustus 2021
Penulis

Agung Priolaksono
1741030043

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK..... | ii |
| PERNYATAAN..... | v |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | vi |
| HALAMAN PENGESAHAN | vii |
| MOTTO..... | viii |
| PERSEMBAHAN..... | ix |
| RIWAYAT HIDUP | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah | 4 |
| C. Sub dan Fokus penelitian..... | 7 |
| D. Identifikasi Masalah..... | 7 |
| E. Rumusan Masalah..... | 8 |
| F. Tujuan dan Manfaat..... | 8 |
| G. Kajian terdahulu yang relevan | 9 |
| H. Metode penelitian | 11 |
| I. Sistematika penulisan | 17 |
| BAB II. STRATEGI PENGKADERAN | |
| A. STRATEGI..... | 19 |
| 1. Pengertian Strategi | 19 |
| 2. Tahap-tahap Strategi | 24 |
| 3. Faktor-faktor Strategi | 27 |
| 4. Prinsip-prinsip Strategi..... | 28 |
| B. PENGKADERAN | 29 |
| 1. Pengertian Kaderisasi..... | 29 |
| 2. Pengkaderan Yang Efektif | 29 |
| 3. Metode Pengkaderan | 30 |
| 4. Bentuk kaderisasi da'i | 33 |

| | |
|--|-----------|
| 5. Ciri-ciri organisasi kader | 33 |
| 6. Materi pengkaderan..... | 34 |
| 7. Tujuan kaderisasi da'i | 35 |
| C. INDIKATOR DA'I BERKUALITAS | 36 |
| D. SIFAT-SIFAT DA'I..... | 37 |
| E. SYARAT-SYARAT MENJADI DA'I | 39 |

BAB III. GAMBARAN UMUM UNIT KEGIATAN MAHASISWA FAKULTAS RUMAH DA'I UIN RADEN INTAN LAMPUNG

| | |
|---|----|
| A. PROFIL UMUM UKM-F RUMAH DA'I..... | 41 |
| 1. Sejarah UKM-F Rumah da'i UIN Fakultas Dakwah Raden Intan Lampung | 41 |
| 2. Visi dan Misi UKM-F Rumah da'i..... | 41 |
| 3. Makna logo | 42 |
| B. STRUKTUR KEPENGURUSAN UKM-F RUMAH DA'I | 43 |
| C. BENTUK KEGIATAN UKM-F RUMAH DA'I..... | 45 |
| D. STRATEGI PENGKADERAN RUMAH DA'I DALAM MENCIPTAKAN DA'I BERKUALITAS .. | 48 |
| E. BENTUK KEGIATAN PENGKADERAN DA'I..... | 52 |
| F. HASIL PENGKADERAN | 59 |

BAB IV. ANALISIS PENGKADERAN UKM-F RUMAH DA'I

| | |
|---|----|
| A. STRATEGI PENGKADERAN UKM-F RUMAH DA'I | 61 |
| B. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT KADERISASI | 69 |

BAB V KSEIMPULAN DAN SARAN

| | |
|----------------------|----|
| A. KESIMPULAN | 71 |
| B. REKOMENDASI | 72 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan judul

Skripsi ini berjudul **“STRATEGI PENGKADERAN RUMAH DA’I DALAM MENCIPTAKAN DAI BERKUALITAS DI UNIT KEGIATAN MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH UIN RADEN INTAN LAMPUNG”**. Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini terlebih dahulu penulis mengemukakan penegasan judul dengan memberikan pengertian-pengertian sehingga dapat menghindari perbedaan penafsiran terhadap pokok pembahasan.

Strategi adalah rencana yang menentukan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan¹. Maksud strategi adalah bagaimana langkah ataupun upaya yang dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Sedangkan menurut Eddy Yunus Strategi adalah proses atau rangkaian pengambil keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya, yang dibuat oleh pimpinan dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran di dalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuan.²

Adapun strategi yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah cara Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Rumah Da’i dalam membentuk dan menciptakan para da’i yang dapat mendakwahkan Islam secara baik melalui pembinaan dan pengkaderan yang dilakukan oleh Rumah Da’i. Kader adalah tenaga binaan untuk dijadikan pimpinan suatu organisasi, partai dan sebagainya.³. Menurut Dhlhan kader adalah orang yang

¹ Malayu Hasubuan, *Manajemen* (Jakarta: Bumi aksara, 2006), h.102.

² Eddy Yunus, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: Andi Ofset, 1016) h.24

³ Zainal Bahri, *Kamus Umum : Khususnya Bidang Hukum dan Politik*, (Bandung: Aksara, 1996), h.45

dididik untuk menjadi pelanjut tongkat estafet suatu lembaga atau organisasi, guna mencari penerus-penerus muda berbakat⁴.

sedangkan pengkaderan adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mendidik, memperkaya ketrampilan dan kepemimpinan serta kemampuan faham berdakwah.⁵ Pengkaderan yang penulis maksud adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mendidik, memperkaya ketrampilan dan kepemimpinana serta kemampuan faham seorang kader.

Kaderisasi yang dilakukan oleh setiap organisasi bertujuan untuk membentuk manusia-manusia unggul yang memiliki loyalitas dan komitmen terhadap organisasi, memiliki integritas dan cita-cita berkemajuan. Biasanya kaderisasi dilakukan dalam banyak tahapan mulai dari jenjang kekaderan yang terendah hingga jenjang kekaderan yang paling atas.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pengkaderan adalah rencana ataupun upaya yang dilakukan oleh organisasi dalam mendidik, ataupun memperkaya ketrampilan dan kemampuan sumber daya manusia yang ada dalam suatu organisasi. Dalam pen elitian ini strategi pengkaderan yang penulis maksud adalah langkah-langkah ataupun cara yang digunakan oleh UKM-F Rumah Da'i dalam mendidik dan mengembangkan para anggotanya.

Menurut Fandy Tjiptono kualitas adalah sebuah kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia dan lingkungan yang memenuhi harapan.⁶ Sedangkan menurut Sunyoto kualitas merupakan suatu tolak ukur untuk menilai bahwa suatu barang atau jasa telah mempunyai nilai guna seperti yang dikehendaki atau bisa dikatakan suatu barang atau jasa

⁴ Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hal. 293.

⁵ PP Muhammadiyah, *Sistem Pengkaderan Muhammadiyah*, (Yogyakarta: BPK, 1994), h. 17

⁶ Fandy Tjiptono, *Service, Quality & Statisfaction* (Yogjakarta: penerbit Andi, 2016), hlm. 50

dianggap telah memiliki kualitas bila berfungsi dan mempunyai nilai guna seperti yang diinginkan.⁷

Dari beberapa definisi dapat disimpulkan bahwa kualitas adalah merupakan unsur yang saling berhubungan mengenai utuk yang dapat mempengaruhi kinerja dalam memenuhi harapan. Kualitas tidak hanya menitik beratkan pada hasil akhir, tetapi juga menyangkut kualitas manusia, kualitas proses, dan kualitas lingkungan. Dalam menghasilkan suatu produk dan jasa yang berkualitas melalui manusia dan proses yang berkualitas.

Da'i adalah orang yang mengajak orang lain baik secara lisan maupun tulisan, secara langsung maupun tidak langsung dengan perbuatan atau tingkah laku kearah kondisi yang lebih baik menurut syariat yaitu Al-Quran dan Al Hadist.⁸ Dari pengertian tersebut da'i yang penulis maksud adalah orang yang menyampaikan dakwah yang dalam hal ini adalah kader dari Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKM-F) Rumah Da'i fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung selama periode 2018 sampai dengan 2019.

Dari kesimpulan definisi diatas dapat penulis simpulkan yang dimaksud dengan da'i berkualitas adalah seorang juru dakwah yang dapat berdakwah ditengah masyarakat dengan baik sesuai syariat Islam, dan dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Menjadi da'i juga harus dapat mengetahui dan faham akan metode dakwah, hal ini menjadi penting karena akan menentukan keberhasilan dakwah tersebut.

Dengan kondisi masyarakat yang beragam metode dakwah akan sangat berguna untuk menentukan cara dakwah yang efektif untuk berdakwah. Menjadi seorang da'i perlu adanya kriteria khusus atau indikator yang sesuai agar menunjang keberhasilan dakwah sehingga mampu menjadi contoh yang baik bagi para mad'u. Adapun indikator da'i berkualitas adalah,

⁷ Danang sunyoto, *Prilaku Konsumen Dan Pemasaran* (Yogyakarta: PT Buku Seru, 2015), hlm. 43

⁸ Mustafa ar-Rafi'i, *Protret Juru Dakwah*, (jakarta: pustaka Alkawsar, 2002), hlm. 51

beriman, berilmu, berakhlak, beramal, visioner, kreatif dan peka terhadap persoalan yang ada di masyarakat.

Dari beberapa istilah diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa maksud dalam penulisan skripsi ini adalah cara yang dilakukan oleh UKM-F Rumah Da'i dalam menciptakan para Dai yang berkualitas selama kurun waktu 2019 sampai dengan 2020.

B. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan kegiatan dakwah tidak pernah mengenal selesai, karena usaha untuk menyebarluaskan ajaran islam dan mengajak manusia untuk meyakini ajaran islam adalah tugas dari seluruh kaum muslim, karena dakwah merupakan tugas yang harus dibawa oleh semau umat muslim. Dakwah merupakan aktifitas yang sangat penting dalam islam, dengan dakwah pesan-pesan kenabian Islam disebarluaskan, dan dapat diterima oleh banyak manusia, lalu diamalkan yang selanjutnya akan membentuk suatu kehidupan masyarakat yang taat kepada Allah swt. sebaliknya, tanpa dakwah masya rakat akan semakin jauh dari islam, yang menyebabkan terjadinya banyak kemaksiatan-kemaksiatan yang terjadi di masyarakat yang akan membuat rusaknya kehidupan masyarakat tersebut. Maka dari itu kegiatan dakwah cakupannya sangat luas, sehingga Allah memberikan peringatan kepada setiap manusia untuk melakukan *amar ma'ruf nahi mungkar*. Hal ini telah Allah perintahkan didalam Al-Quran dalam surah Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar*

merekalah orang-orang yang beruntung.(Ali Imran ayat 104)

Secara holistic harus dipahami bahwa dakwah merupakan tugas kerisalahan, yang menurut setiap pribadi Muslim untuk ikut berperan. Tugas ini termasuk persoalan penting dalam Islam, sebagai upaya agar umat manusia masuk ke dalam jalan Allah (sistem islam) secara menyeluruh (*kaffah*) Mempersiapkan kader dakwah memerlukan sebuah proses, cara, untuk memilih dan mengembangkan tindakan terbaik dalam mencapai tujuan yang kita harapkan nantinya. Strategi menjadi sebuah keharusan dalam memajukan sebuah organisasi, tatanan strategi yang tepat dan lengkap akan mengarahkan kepada suatu pencapaian tujuan yang diinginkan.

Mempersiapkan kader dakwah membutuhkan sebuah proses, cara untuk memilih dan mengembangkan tindakan terbaik dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Strategi menjadi sebuah hal wajib dalam memajukan sebuah organisasi. Pemilihan strategi yang tepat akan mengarahkan pada pencapaian tujuan yang diinginkan.

Pada hakikatnya strategi merupakan serangkaian perencanaan atau suatu keputusan manajerial untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. Jika di kaitkan pada proses dakwah strategi mempunyai peran yang sangat penting bagi pergerakan dakwah, jika strategi yang digunakan tepat maka, aktivitas akan tersusun dengan sistematis dan teratur.

Kaderisasi merupakan hal penting bagi sebuah organisasi atau lembaga tertentu yang merupakan inti ari kelanjutan perjuangan organisasi dalam mencapai tujuannya, kaderisasi bertujuan mempersiapkan calon-calon yang siap melanjutkan perjuangan sebuah organisasi atau lembaga dakwah, dalam hal ini kader adalah orang yang akan dilatih dan dipersiapkan dengan berbagai ketrampilan dan disiplin ilmu serta metode-metode

tertentu sesuai dengan bidangnya, sehingga dia mempunyai kemampuan diatas rata-rata orang umum.⁹

Maka dari itu perlu diadakannya pengkaderan dalam sebuah organisasi agar berfungsi sebagai penggerak organisasi dalam membentuk pribadi seorang da'i yang mempunyai kualitas yang baik untuk menyampaikan Islam. Hal ini memerlukan pembinaan rohani Islam yang mengarah pada pembentukan diri seorang muslim agar bertanggung jawab terhadap agamanya.

UKM-F Rumah Da'i UIN Raden Intan Lampung dalam menciptakan da'i yang mempunyai kualitas yang baik perlu melakukan strategi kaderisasi yang tepat agar data mencapai tujuannya. Rumah Da'i merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKMF) yang berkecimpung pada bidang dakwah. Tujuan dari Rumah Da'i ini adalah untuk menciptakan kader-kader da'i yang profesional. Rumah Da'i sebagai organisasi kader hakekatnya bertujuan untuk menciptakan forum atau lingkungan yang mendorong kepada peningkatan dan pengembangan kualitas da'i sebagai inti dari kader dakwah.

Karena itu, UKM-F Rumah Da'i harus menjadikan lingkungan pendidikan masyarakat belajar yang berusaha melakukan tranformasi dalam pengkaderan UKM-F Rumah Da'i, yaitu watak dan kepribadian, sikap dan wawasan intelektual serta otoritas kemampuan profesional. Dari penjelasan yang ada diatas maka penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana strategi pengkaderan yang digunakan oleh UKM-F Rumah Da'i dalam menciptakan da'i yang berkualitas, yang dapat menyampaikan Islam dengan cara yang baik.

Saat ini UKM-F Rumah Da'i telah banyak mencetak kader-kader da'i yang berkualitas hal ini dibuktikan dengan prestasi-prestasi yang telah diraih oleh UKM-F Rumah Da'i diantaranya adalah beberapa kali memenangkan perlombaan da'i dan daiyah, dan juga masuk dalam 4 besar aksi yang diadakan oleh Indosiar. UKM-F Rumah Da'i juga mendapatkan

⁹ Hasibuan Melayu, *Organisasi Dan Motivasi*, (Jakarta : Bumi aksara, 2001), h. 23

kepercayaan oleh masyarakat untuk mengisi tausiyah di masjid-masjid ataupun pengajian. Hal ini menjadi salah satu pengaplikasian dari ilmu-ilmu yang telah mereka dapatkan pada proses pengkaderan.

Untuk itu, diperlukan pengorganisasian yang baik dalam rangka mengelola UKM-F Rumah Da'i agar menciptakan kader da'i yang berkualitas. Sehingga keberlangsungan dan keberhasilan dakwah dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dakwah UKM-F Rumah Da'i. Dalam rangka membentuk dan mempersiapkan kader yang berkualitas dan profesional bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Hal ini membutuhkan pembinaan dan pelatihan khususnya pada pembinaan dakwah yang mengarah pada peningkatan kemampuan para kader yang akan mendakwahkan Islam kemasyarakat.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini membahas tentang Strategi Pengkaderan Rumah Da'i Dalam Menciptakan Dai Berkualitas Di Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Raden Intan Lampung Adapun sub fokus penelitian ini adalah:

1. Strategi pengkaderan UKM-F Rumah Da'i dalam menciptakan da'i yang berkualitas pada tahun kepengurusan 2019-2020
2. Pengorganisasian yang dilakukan oleh UKM-F Rumah Da'i dalam membentuk da'i
3. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan UKM-F Rumah Da'i dalam menciptakan da'i berkualitas

D. Identifikasi dan Batasan Masalah

Dakwah merupakan tugas umat muslim sebagai *khalifah fil ardh*, yaitu orang yang menjaga bumi dari kerusakan-kerusakan yang disebabkan oleh kelalaian dan kemaksiatan manusia. Maka dari itu dakwah harus disampaikan secara baik dan benar agar

setiap lapisan masyarakat dapat menerima kebaikan islam, oleh karenanya membentuk da'i dan calon-calon menerus tongkat estafet dakwah harus dilakukan agar dakwah bisa berjalan secara maksimal. Maka perlu adanya kaderisasi dakwah agar menciptakan da'i yang siap meneruskan tugas dakwah ini.

Penelitian ini berfokus pada strategi kaderisasi yang dilakukan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Rumah Da'i dalam membentuk kader atau da'i yang berkualitas yang siap untuk mendakwahkan islam ke masyarakat secara baik dan benar.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan penulis diatas maka masalah yang akan dibahas dalam karya ilmiah ini adalah:

1. Bagaimana strategi pengkaderan pada UKM-F Rumah Da'i UIN Raden Intan Lampung dalam menciptakan da'i yang berkualitas.
2. Apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi UKM-F Rumah Da'i, dalam melaksanakan pengkaderan?

F. Tujuan Dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi pengkaderan yang dilakukan oleh UKM-F Rumah Da'i UIN Raden Intan Lampung dalam menciptakan kader da'i yang berkualitas.
2. Untuk mengetahui Apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi UKM-F Rumah Da'i, dalam melaksanakan pengkaderan?

Adapun manfaat dari penelitian antara lain:

1. Memberikan kontribusi sumbangan pemikiran secara teori dalam menyikapi strategi pengkaderan yang dilakukan UKM-F Rumah Da'i , sebagai wujud wacana dalam

kehidupan mahasiswa\mahasiswi serta kehidupan bermasyarakat.

2. Memberikan satu masukan tentang strategi pengkaderan yang dilakukan UKM-F Rumah Da'i bagi organisasi-organisasi lainnya.
3. Memberikan wawasan terhadap mahasiswa\mahasiswi serta masyarakat untuk mengetahui bagaimana strategi pengkaderan, sehingga mengetahui tata cara untuk mengkader dai yang berkualitas.

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Pembahasan tentang pengkaderan sudah ada yang membahasnya hal tersebut dikarenakan seorang kader dianggap penting bagi keberhasilan organisasi, berikut ini adalah beberapa hasil penelitian yang ada relevansinya dengan judul yang penulis buat sebagai berikut:

Nurhativi dengan judul Upaya Unit Kegiatan Mahasiswa Rumah Da'i dalam kaderisasi Da'i pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung yang telah lulus pada tahun 2017 mahasiswi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Penulis membahas tentang bagaimana upaya yang dilakukan mahasiswa UKM-F Rumah Da'i sebagai proses pengkaderan da'i dalam keberhasilan dakwah. Metode yang digunakan penulis adalah metode lapangan (field research) dan penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang datanya berbentuk kata-kata dan gambar. Hasilnya adalah kaderisasi da'i oleh UKM-F Rumah Da'i pada mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung dengan kegiatan tahapan-tahapan yaitu, open rekrutmen kaderisasi, kemudian pelatihan-pelatihan pembinaan serta pembangunan dari kaderisasi dai dan tingkat keberhasilan dilakukan dengan evaluasi melihat kreatifitas dan keefektifan kader dalam mengikuti kegiatan kaderisasi dan melihat keberhasilan para kader dengan mengikut sertakan mereka pada ajang-ajang islami yang bergengsi dan kemampuan mereka dalam menyampaikan langsung pesan Islam kepada masyarakat.

Eka Nuraini dengan judul Kaderisasi Kepemimpinan Perempuan dalam Kohati (KORPS) HMI-WATI Cabang Bandar Lampung yang telah lulus pada tahun 2017 mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah. Penulis membahas tentang bagaimana kaderisasi perempuan dalam KOHATI (korps HMI-Wati) Cabang Bandar Lampung dan apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam melakukan kaderisasi perempuan dalam HOHATI (Korps HMI-Wati) Cabang Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode lapangan (*field research*). Hasilnya adalah kepemimpinan yang ada pada KOHATI sudah menjadi bagian kaderisasi HMI, maka KOHATI hanya menerima kader yang sudah siap menjadi bagian dari anggota terlepas dari proses rekrutmen dan pengenalan terlebih dahulu. Kaderisasi kepemimpinan perempuan yang bertujuan menciptakan pemimpin-pemimpin perempuan baru nyatanya masih sangat sukar dilakukan, dikarenakan banyak perempuan itu sendiri yang masih belum yakin atas kemampuan kepemimpinan dirinya sehingga enggan untuk mencoba dan terlibat. Faktor penghambat kaderisasi pada KOHATI Cabang Bandar Lampung yaitu pendanaan yang masih minim dikarenakan dana didapat dari para alumni yang ada dan kurangnya kesadaran para anggota untuk bersama-sama menjadikan tujuan.

Arindyas Fenta Pradika dengan judul Strategi Pengkaderan UKM Bimbingan Pembinaan Dakwah (BAPINDA) UIN Raden Intan Lampung yang telah lulus pada 2019 mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah. Penulis membahas bagaimana strategi kaderisasi yang dilakukan oleh UKM Bimbingan Pembinaan Dakwah (BAPINDA) UIN Raden Intan Lampung dan kegiatan-kegiatan yang menunjang pengkaderan tersebut dapat terlaksana. Metode yang digunakan penulis adalah (*field research*) atau penelitian lapangan. Hasilnya adalah strategi UKM BAPINDA dalam kaderisasi adalah dengan cara mengadakan kegiatan rekrutmen dan kajian-kajian islam sebagai proses pembinaan dan pengembangan. Strategi UKM BAPINDA dengan cara Tatqif (kajian keislaman), Tahsin (Belajar Al-Quran), Ahlak, Fikih (Hukum Islam), Jalasah (Kajian kusus akwat), Mabit (Malam

Bina Iman dan Taqwa). Dalam melaksanakan kegiatan ini sangat efektif karena dapat melihat kader-kader yang berkualitas dan professional dengan mengikuti sejumlah kegiatan atau acara yang dilaksanakan namun ini bukan semata-mata untuk mensukseskan acara atau kegiatan yang dilaksanakan nakum membentuk kader-kader yang berkualitas dan professional untuk dimasa yang akan datang.

Apabila dilihat dari judul besar memang hampir mirip. Namun, dari segi pembahasan yang diteliti berbeda dengan skripsi lain. Perbedaannya terdapat pada pokok pembahasan yang dikaji dan tempat penelitian. Karena penelitian ini penulis menitik beratkan mengenai bagaimana strategi pengkaderan yang digunakan oleh UKM-F Rumah Da'i yang mempunyai kualitas yang dapat menyampaikan Islam pada masyarakat dan dapat mencapai tujuan serta visi dan misi organisasi.

H. Metode Penelitian

Metode berasal dari kata metode yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan logos ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran atau pengetahuan secara rinci untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu proses mengumpulkan dan menganalisis data yang dilakukan secara logis dan sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang dilakukan dengan menerima informasi secara langsung dari informan yang kemudian diterjemahkan dalam bentuk narasi. Dalam hal ini para peneliti kualitatif sedapat mungkin berinteraksi dengan informan, mengenal secara dekat dunia kehidupan mereka,

mengamati dan mengikuti alur kehidupan informan secara apa adanya.¹⁰

Dalam hal ini penulis mendeskripsikan Strategi Pengkaderan Rumah Da'i Dalam Menciptakan Dai Berkualitas Di Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Raden Intan Lampung

1. Jenis penelitian

Penelitian ini mengambil jenis penelitian lapangan (field sereach), yaitu penelitian langsung lapangan atau responden¹¹. Penelitian lapangan ini diperkaya dengan data kepustakaan. Penelitian lapangan dilakukan untuk menghimpun data lapangan tentang strategi prngkaderan yang dilakukan oleh UKM-F Rumah Da'i UIN Raden Intan Lampung.

Penelitian kualitatif adalah suatu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati. Teori yang dikemukakan oleh Bugdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang prilaku yang diamati.¹²

2. Sumber Data

a. Data primer

Menurut Umi Narimawati data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah disebut responden, yaitu orang yang dijadikan sebagai objek penelitian atau orang yang dijadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun

¹⁰ Usman Rianse, *Metodelogi penelitian sosial dan ekonomi* (Teori dan Aplikasi), (Bandung:Alfabeta. 2012) ,h.7

¹²Lexy J. Mleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, (2000). h.3

data¹³. Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dengan cara wawancara terhadap informan atau pengurus di UKM-F Rumah Da'i.

Adapun unsur-unsur pada data primer ini adalah :

1) Orang

Dalam penelitian ini penulis mengambil 5 orang yang dijadikan sebagai sumber data primer yaitu ketua umum UKM-F Rumah Da'i, wakil ketua umum, ketua bidang kaderisasi, ketua bidang keilmuan, sekretaris dan alumni yang menjadi tutor di Rumah Da'i. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data dan fakta yang ada dilapangan.

2) Kondisi lingkungan

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi untuk mendapatkan data dan fenomena yang terjadi di lapangan, dari hasil observasi tersebut lalu penulis paparkan menjadi sebuah data yang sistematis.

b. Data sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, atau data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.¹⁴ Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh, data ini berasal dari jurnal, buku, penelitian terdahulu dan lain sebagainya. Dalam data sekunder ini penulis mengambil referensi dari buku, jurnal ataupun penelitian terdahulu.

¹³ Umi Narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Teori dan Aplikasi. Bandung: Agung Media. (2008), h 45.

¹⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta 2019, h. 90.

3. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang dicari. Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data¹⁵. Dalam penelitian ini data yang penulis cari adalah strategi pengkaderan yang dilakukan oleh UKM-F Rumah Da'i agar mencetak da'i yang berkualitas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam cara yaitu:

a. Interview

Interview sebagai suatu proses Tanya jawab lisan, antara dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar suaranya dengan telinga sendiri, merupakan alat pengumpul informasi langsung untuk berbagai jenis tata sosial, baik yang terpendam maupun yang memanifes¹⁶. Tujuan interview untuk memperoleh data melalui informan dan menghimpun data yang tidak ditemui melalui metode observasi dan dokumentasi. Interview dilakukan untuk memperoleh data mengenai siklus (tahapan-tahapan) strategi pengkaderan. Interview (wawancara) merupakan pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan berdasarkan sistematis berlandaskan kepada tujuan penelitian¹⁷.

Dalam hal ini digunakan wawancara terstruktur, wawancara terstruktur adalah sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai responden dengan kondisi dimana pertanyaan ditanyakan dengan urutan

¹⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta 2019, h. 56.

¹⁶ Sayuti Ali, *Metodologi Penelitian Agama*, Jakarta:Raja Grafindo Persada,

¹⁷ Ibid.

yang telah disiapkan oleh pewawancara dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan-pertanyaan dan pengumpul data akan mencatatnya¹⁸. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara pengumpul data telah mempersiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan sistematis. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberikan pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

b. Metode Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang lebih luas observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁹ Metode ini sebagai metode pendukung untuk mengamati, mencatat secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang berkaitan dengan penelitian. Adapun jenis-jenis observasi dibagi menjadi dua yaitu :

- 1) Observasi Partisipan, yaitu suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi
- 2) Observasi Non partisipan, apabila observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.²⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipan untuk menulis dan mencatat kejadian-kejadian pelaksanaan dan aktivitas yang dilakukan oleh UKM-F Rumah Da'i untuk mendapat

¹⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 163.

¹⁹ Singaribun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta:LP3ES,1995), hlm.46

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.

data lapangan yang dijadikan penelitian sebagai temuan dalam skripsi ini.

c. Dokumentasi

Yaitu mencari data hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, agenda, laporan dan sebagainya²¹. Disini penulis menulis data-data melalui catatan, buku-buku dan arsip agar benar-benar sata diperoleh secara akurat, mengenai sstrategi pengkaderan yang digunakan di UKM-F Rumah Da'i melalui buku catatan AD/ART organisasi, serta makalah-makalah pendukung dan dokumen yang lainnya. Adapun metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang bersifat documenter seperti aturan keanggotaan organisasi, visi dan misi organisasi, struktur organisasi dan lain sebagainya.

4. Metode analisis data

Setelah penulis memperoleh data-data yang dibutuhkan, kemudian penulis menganalisisnya dengan menggunakan analisis kualitatif, yaitu satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang di mengerti. Analisis kualitatif ini diperoleh dengan cara menggunakan dan merinci kalimat-kalimat sehingga dapat ditarik kesimpulan yang jelas.

Data yang terkumpul dianalisis secara induktif dan berlangsung selama pengumpulan data dilapangan, dilakukan secara terus menerus. Analisis induktif artinya bahwa pola, tema, dan kategori analisis datang dari data.

²¹ Darwonto, *Pokok-Pokok Metodologi Research Dan Pembinaan Teknik Penulisan Skeipsi*, Yogyakarta: Liberti, 1990, h.426

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tujuan pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini berisi kajian mengenai beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian ini. Diantaranya mengenai teori strategi kaderisasi.

BAB III Deskripsi objek penelitian

Pada bab ini berisi mengenai deskripsi objek penelitian yang meliputi gambaran umum objek, penyajian fakta dan data lapangan.

BAB IV Analisis penelitian

Pada bab ini berisi mengenai analisis penelitian yang meliputi analisis data penelitian dan temuan penelitian.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisi penutup berupa simpulan dan rekomendasi.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis menganalisa dan mengolah data yang telah terkumpul yang berkaitan dengan pembahasan strategi Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Rumah Da'i UIN Raden Intan Lampung dalam upayanya menciptakan kader da'i berkualitas maka penulis simpulkan sebagai berikut.

1. Strategi pengkaderan

Upaya yang dilakukan oleh UKM-F Rumah Da'i dalam menciptakan kader yang berkualitas diantaranya dengan melakukan kegiatan-kegiatan berupa pengkaderan dengan proses tahapan yaitu

- a. Yang pertama adalah Operasi (Open Rekrutmen Kaderisasi), adalah proses perekrutan kader baru, para kader baru akan disaring berdasarkan bakat mereka dalam bidang dakwah.
- b. Tahap berikutnya yaitu P3, pelatihan pendidikan pemula, kemudian berlanjut ke pelatihan pendidikan menengah dan pelatihan pendidikan atas, pada proses pelatihan-pelatihan ini para kader diberikan materi-materi seperti Ilmu Dakwah, Metode Dakwah, Ayat-ayat Dakwah, Retorika Dakwah, Ilmu Organisasi, Ilmu Psikologi, Ilmu Komunikasi, Sastra Bahasa dan disiplin ilmu pendukung dakwah lainnya.
- c. Berikutnya adalah tahap Latin (Latihan Rutin) pada tahap ini kader lebih mendalami latihan secara praktek dengan intensitas waktu yang lebih lama dan dilakukan satu minggu sekali.

2. Faktor pendukung dan penghambat

- a. Faktor pendukung
 1. Mendapat dukungn dari birokrasi kampus dan memiliki legalitas di UIN Raden Intan Lampung.

2. Dukungan dari para dosen, ataupun alumni yang juga ikut membantu proses pengkaderan UKM-F Rumah Da'i
 3. Mendapatkan alokasi dana dari pihak kampus yang berguna untuk membantu kelancara kegiatan kaderisasi.
- b. Faktor penghambat
1. Kurangnya tutor yang mempuni dalam membina kaderisasi.
 2. Padatnya jam perkuliahan yang berbeda-beda sehingga menyulitkan kader mengikuti kegiatan kaderisasi
 3. Para mentor yang masih berstatus sebagai mahasiswa aktif memiliki kesibuka lain sehingga kurang maksimal dalam membina kader baru.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa kegiatan kaderisasi pada UKM-F Rumah Da'i adalah kegiatan dengan tahapan-tahapan. Mulai dari open rekrutmen kaderisasi, kemudian tahap pembinaan dan pelatihan serta pengembangan kemampuan da'i. Tingkat keberhasilan dilakukan dengan cara mengevaluasi dengan melihat keaktifan dan keefektifan kader dalam mengikuti proses pelatihan dan pengkaderan. Kualitas da'i dapat dilihat dari respon atau penilaian masyarakat terhadap da'i yang bertugas langsung kemasyarakat, dan juga keberhasilan kader dalam mengikuti ajang-ajang dakwah Islam yang bergengsi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang disajikan maka penulis memberikan saran kepada:

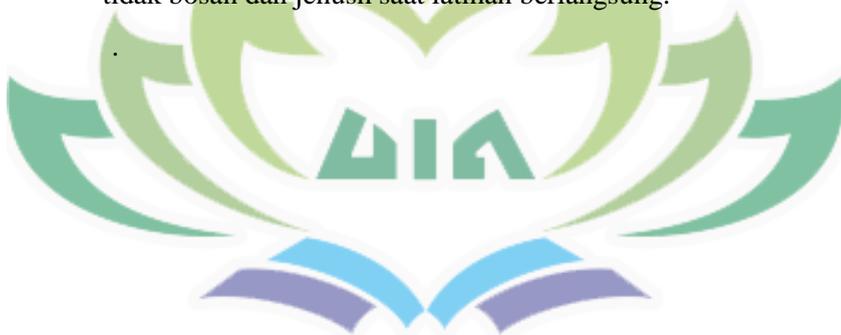
1. Saran kepada UKM-F Rumah Da'i.

- a. Para pengurus harus mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar proses kaderisasi berjalan lebih efektif.
- b. Kader harus lebih semangat dalam mengikuti proses kaderisasi guna meningkatkan kualitas diri dan mencapai tujuan organisasi.

- c. Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Rumah Da'i diharapkan dapat meningkatkan kegiatan-kegiatan dengan cara lebih menarik lagi agar para kader tidak bosan dalam mengikuti proses kaderisasi.
- d. Kepada para pimpinan atau birokrasi kampus agar dapat menyediakan ruangan untuk proses kegiatan kaderisasi UKM-F Rumah Da'i

2. Saran

Untuk UKM-F Rumah Da'i harus memperhatikan jadwal latihan agar tidak sering bertabrakan dengan mata kuliah para anggotanya agar latihan bisa dijalankan secara maksimal, dan juga para tutor yang masih berstatus sebagai mahasiswa juga harus mengembangkan dirinya lagi untuk menjadi contoh bafi para kader-kader baru. Pelatihan yang dilaksanakan harus mempunyai banyak variasi agar peserta latihan atau anggotanya tidak bosan dan jenuh saat latihan berlangsung.





DAFTAR ISI

Abdul Rivai Prawironegoro, *Manajemen Strategis*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.

Abdullah, Ilmu Dakwah, kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah Bandung: Ciptapustaka Medi.

Ahmad Wahid, pergolakan pemikiran islam, Jakarta:LP3ES, 1995

Asep Muhyidin, *Et All, Metode Pengembangan Dakwah*, Bandung, Pustaka Setia, 2002

Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994

Darwonto, *Pokok-Pokok Metodologi Research Dan Pembinaan Teknik Penulisan Skeipsi*, Yogyakarta: Liberti, 1990.

Didin Hafidudin, *Dakwah Aktual*, Gema Insanimpres, 1998.

Eddy Yunus, *Manajemen Strategis* Yogyakarta: Andi Ofset, 2016

Fred R. David, *Management Strategi Konsep*, Jakarta: PT. Perhalindo, 2002.

George A. steiner dan Jhon B. Miner *Kebijakan dan strategi manajemen* Jakarta: Penerbit Erlangga, 1997.

Hasibuan Melayu, *Organisasi Dan Motivasi*, Jakarta : Bumi aksara, 2001 .

Hardi Bambang, *Strategi Manajemen*, Malang: Bayumedia, 2003.

Kurniawan, Aep Sy Firdaus, *Manajemen Pelatihan Dakwah*, jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Malayu Hasubuan, *Manajemen* Jakarta:Bumi aksara, 2006.

Maliyatuz Zaniyah, “Implementasi Pelaksanaan Kaderisasi Da’iyah Di Pondok Pesantren Al-Mubarak Mranggen Demak” (Skripsi, Semarang UIN Walisongo Semarang, 2017).

Ismail Solihin, *Manajemen Strategik*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012.

Irham Fahmi, *Manajemen Strategik*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Onong Udhjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori Dan Praktik* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992.

Pandji Anoraga, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.

PP Muhammadiyah, *Sistem Pengkaderan Muhammadiyah*, Yogyakarta: BPK, 1994.

Ropinggi el Ishaq, pengantar ilmu dakwah Malang: madani, 2016.

Salmadani, *Standar Kompetensi Pelaku Dakwah*, Sumatra Barat: Imam Bonjol Pres, 2014

Sayuti Ali, *Metodologi Penelitian Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: rineka cipta, 1998.

Subtino Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Andi, 2004.

Sofjan Assauri *Strategic Manajemen Substanable Competitive Advantages* Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2016.

Sondang P. Siagian, *Manajemen Stratejik*, Jakarta: Bumi Aksara 1995.

Triton PB, *Manajemen Straregi* Yogyakarta: Tugu Publisher, 2007.

Veithzal Rivai, *Kepemimpinan Dan Prilaku Organisasi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2004.

Zainal Bahri, *Kamus Umum : Khususnya Bidang Hukum dan Politik*,
Bandung:Aksara1996.

